

Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba serta dampaknya terhadap Kualitas Laba

Ryani Dhyan Parashakti, SE, MM

Program Studi S1 Manajemen Universitas Mercu Buana

Email : ryaniparasakti@gmail.com

Fransisca Hanita Rusgowanto, S.Kom., M.Ak

Program Studi S1 Akuntansi Universitas Mercu Buana

ABSTRACT

The financial statements have become the primary tool for companies to submit financial information regarding the accountability of the management. Information on earnings is one of the most responded by investors because it provides a description of the company's performance. Information on earnings as a part of the financial statements, has often been the target of engineering through opportunistic action by management to choose a particular accounting policies, so that profits can be adjusted, increased or decreased in accordance with the desire to maximize satisfaction (earnings management). This research tried to explain phenomena of the financial reporting quality, especially earnings management, ownership concentration and audit committee.

The method of analysis of this research used Hierarchical Regression Analysis to examine causal association between exogenous and endogenous variable. The result show that: simultaneously the effect of ownership concentration and audit committee on earning quality, simultaneously the effect of ownership concentration and audit committee on earning management, partially the effect of earning management on audit quality on earning quality.

Keyword : ownership concentration, earnings management, audit committee, earning quality.

PENDAHULUAN

Informasi laba dalam penelitian ini terkandung dalam kualitas laba, pengukurannya menggunakan *earnings response coefficient* (ERC) yang merupakan proksi dari kualitas laba. Walaupun informasi laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor karena memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, namun informasi laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor karena memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, namun informasi laba saja kadang tidak cukup untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor karena ada kemungkinan informasi tersebut bias. Biasanya informasi laba antara lain disebabkan oleh penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu dan adanya praktek manajemen laba serta

ketidak cukupan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Tindakan manajemen laba telah muncul dalam beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, Worldcom dan mayoritas perusahaan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, Aloysia Yanti (2003) “ Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit sebagai variabel pemoderasi”. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Boediono, Gideon SB (2005) “Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analsis Jalur”. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan (2005). “Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan “. Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Petra.
- Cohen, Daniel A. and Zarowin, Paul (2008), “*Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*” New York University.
- Caecilia, Sigit Hutomo (2012), “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Melalui Pengungkapan Corporate Social and Environmental Responsibility sebagai Variabel Intervening”, Yogyakarta.
- Darmawati, Deni dkk (2004). “Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan”, Siposium Nasional VII, Denpasar , 2-3 Desember 2004.
- Dechow, Patricia,R.G Sloan dan A.P Sweeney (1996). “*Causes and consequences of earnings manipulation:” An analysis of firms subject to envorenment action by SEC,*”*Contemporary accounting research*, vol 13,no 1,pp 1-36.
- Dwi (2010),”Manajemen Laba Riil dan Berbasis Akreal: Dapatkah Auditor yang berkualitas mendeteksinya?”. Symposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Francis, J., D. Nanda,dan P. Olsson. (2008). “*Voluntary Disclosure, Earnings Quality and Cost of Capital.* *Journal of Accounting Research* 46 (1): 53-99.
- Jiang, W., P. Lee, dan A. Anandarajan. 2008. *The Association between corporate Governance and earnings Quality: Futher Evidence Using the GOV-Score.* *Advances in Accounting, incorporating Advanced in Internastional Accounting* 24: 191-201.
- Jensen, M.C dan W.H. Meckling. 1976. Theory of Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Lee, Jimmy (2007), “Earning management to just meet Analysts’ forcase”, Northwestern University.
- Siswardika, Sylvia (2012), “Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Biaya Ekuitas: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009”, Jakarta.
- Utami, Wiwik., (2005), “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur”, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo
- Xie, B., W.N. Davidson III, dan P.J. DaDalt. 2002. Earnings Management and Corporate Governance: The Role of the Board and the Audit Committee. *Journal of Corporate Finance* 9: 295-316.